

**ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG
BONUS DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE
GIBRAN RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)**

TUGAS AKHIR

Oleh

FATWA AZAN ALDIFA

NPM : 2103110303

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Audio Visual



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Fatwa Azan Aldifa
NPM : 2103110303
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
Waktu : Pukul 8.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Ribut Priadi, S.Sos, M.I.Kom (.....)

PENGUJI II : Assoc. Prof. Dr. Leylia Khairani, M.Si (.....)

PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

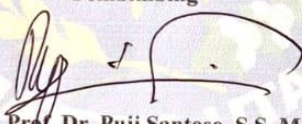
BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

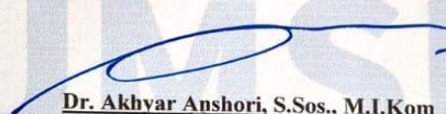
Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Fatwa Azan Aldifa
NPM : 2103110303
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Konten Youtube Tentang Bonus Demografi (Studi Kasus Kanal Youtube Gibran Rakabuming Dan Ferry Irwandi)
Medan, 25 Agustus 2025

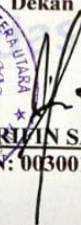
Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP
NIDN: 0121046801

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Fatwa Azan Aldifa**, NPM **2103110303**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 15 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Fatwa Azan Aldifa

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'Alaamin, puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan segala alam, pemberi rahmat serta karunia kepada Peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Salawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, rahmat bagi sekalian alam, serta bagi seluarganya, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Tugas akhir ini berjudul “Analisis Kmparatif Konten Youtube Tentang Bonus Demografi (Studi Kasus Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi)” sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi pada jenjang Stara 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Peneliti menyadari tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Selesainya tugas akhir ini adalah salah satu kesyukuran bagi peneliti, terlebih penelitian ini merupakan proses dalam pendidikan tinggi yang peneuh dengan pembelajaran, silaturahmi dan pengalaman yang sangat berharga.

Peneliti berterimakasih dan bersyukur telah lahir dari dua orang tua hebat yang membesarkan peneliti yaitu, Bapak Muhammad Sanusi dan Bunda Jaimah, sosok pendukung sepanjang masa didalam kehidupan Peneliti sejak hembusan nafas pertama hingga nafas terakhir, serta seluruh anggota keluarga dan kerabat.

Turut juga Peneliti hantarkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh Siregar, S.Sos., M.SP. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.A.P. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah memberi banyak kritikan, evaluasi, revisi, bimbingan, nasihat, arahan, serta waktu sehingga Peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

8. Seluruh Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Pegawai dan Staff Biro Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Alm. Mbah saya yang selalu membuat hari-hari saya bahagia dengan senyumannya.
10. Buk Samsiah yang sering memberikan nasehat untuk terus fokus dalam pengerjaan tugas akhir saya.
11. Framudia Dwi Wicaksono adik kecil saya yang selalau memotivasi saya untuk terus bangkit menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
12. Kakak Mentor saya kak Nurlaila Fadhillah.
13. Ayahanda Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai, yang di ketuai oleh Ayahanda Juriadi M.A.
14. Teman-teman saya di organiasai Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Pemuda Muhammadiyah, Nasyatul Aisyiyah, Tapak Suci dan Hisbul Wathan.
15. Teman-teman kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara dari Semester awal dan sampai saat ini.
16. Kepada diri saya sendiri, Fatwa Azan Aldifa. Terimakasih telah menjadi pribadi yang baik dan bisa bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan selama dalam proses penyusunan tugas akhir.

Terakhir peneliti berharap tugas akhir ini dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi para pembaca. Serta dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai bonus demografi serta analisis komparatif konten youtube.

Medan, 22 Agustus 2025

Fatwa Azan Aldifa
NPM: 2103110303

**ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG BONUS
DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE GIBRAN
RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)**

FATWA AZAN ALDIFA
2103110303

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan representasi visual serta strategi komunikasi dalam konten YouTube mengenai isu bonus demografi pada kanal Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi. Fokus penelitian diarahkan pada konstruksi pesan, simbol visual, serta framing narasi yang digunakan dalam membingkai isu peran generasi muda menuju Indonesia Emas 2045. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga tahapan analisis, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Data dikumpulkan melalui observasi visual dan dokumentasi terhadap video yang diunggah oleh kedua kanal, dengan analisis pendukung berupa data (jumlah penayangan, komentar, dan respons publik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kanal Gibran Rakabuming menampilkan gaya visual yang cerah, dinamis, dan simbolik, merepresentasikan citra kepemimpinan muda dan optimisme nasional. Sebaliknya, kanal Ferry Irwandi menonjolkan visual yang natural dan reflektif, berorientasi pada kritik terhadap kesiapan pemerintah serta pentingnya sinergi antara generasi muda dan kebijakan publik. Analisis komparatif mengungkapkan bahwa Gibran membangun mitos pemuda sebagai motor kemajuan bangsa, sedangkan Ferry mendekonstruksi mitos tersebut melalui narasi rasional dan edukatif. Temuan ini menunjukkan bahwa media digital seperti YouTube berperan strategis dalam membentuk opini publik, khususnya dalam penyebaran wacana strategis nasional terkait bonus demografi.

Kata Kunci: Analisis Visual, Bonus Demografi, Ferry Irwandi, Gibran Rakabuming, Youtube

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.2 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS.....	6
2.1 Analisis Komparatif	6
2.1.1 Analisis	6
2.1.2 Komparatif.....	6
2.2 Visual	7
2.3 Seomitika Rolan Barthes.....	7
2.4 Sosial Media	9
2.4.1 Konten	9
2.4.2 Youtube	10
2.4.3 Konten Kreator Youtube	12
2.5 Bonus Demografi	12
2.6 Profil Gibran Rakabuming	14
2.6.1 Konten Youtube Gibran Rakabuming.....	16
2.6.2 Konten Youtube Bonus Demografi Gibran Rakabumig.....	17
2.7 Profil Ferry Irwandi.....	18
2.7.1 Konten Youtube Ferry Irwandi.....	19
2.7.2 Konten Youtube Bonus Demografi Ferry Irwandi	20
2.8 Perbandingan Konten Youtube Tentang Bonus Demografi Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Kerangka Konsep	23
3.3 Definisi Konsep	26
3.3.1 Bonus Demografi	26
3.3.2 Konten Youtube Gibran Rakabuming.....	26
3.3.3 Konten Youtube Ferry Irwandi.....	27
3.3.4 Kategorisasi Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Profil Gibran Rakabuming.....	29
4.1.2 Profil Ferry Irwandi.....	29
4.1.3 Pembahasan Bonus Demografi Pada Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	30
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	30
4.2.1 Struktur Narasi Dalam Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	30
4.2.2 Landasan Teori: Semiologi Riland Barthes.....	31
4.2.3 Analisis Visual Video Gibran Rakabuming	31
4.2.4 Analisis Visual Video Ferry Irwandi	32
4.2.5 Analisis Komparatif	32
4.2.6 Implikasi Komunikasi Visual.....	32
4.2.7 Kesimpulan Sementara.....	33
4.3 Definisi Deskripsi Data Hasil Penelitian Kuantitatif	33
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kanal Youtube Gibran Rakabuming	16
Gambar 2.2 Kanal Youtube Ferry Irwandi.....	19
Gambar 2.3 Konten Youtube Tentang Bonus Demografi.....	21
Gambar 3.1 Krangka Konsep	23
Gambar 4.1 Jumlah <i>Viwes</i> Donus Demografi Gibran RakaBuming.....	33
Gambar 4.2 Jumlah <i>Viwes</i> Donus Demografi Ferry Irwandi	33
Gambar 4.3Durasi Video Gibran Raka Buming	34
Gambar 4.4 Durasi Video Ferry Irwandi	34
Gambar 4.5 Jumlah Komentar Gibran Rakabuming.....	34
Gambar 4.6 Jumlah Komentar Ferry Irwandi	34
Gambar 4.7 Jumlah <i>Like</i> Gibran Rakabuming	35
Gambar 4.8 Jumlah <i>Like</i> Ferry Irwandi	35
Gambar 4.9 Jumlah <i>Dislike</i> Gibran Rakabuming.....	35
Gambar 4.10 Jumlah <i>Dislike</i> Ferry Irwandi	35
Gambar 4.11 Jumlah <i>Subscriber</i> Gibran Rakabuming	36
Gambar 4.12 Jumlah <i>Subscriber</i> Like Ferry Irwandi.....	36
Gambar 4.13 Tanggal <i>Upload</i> Gibran Rakabuming	36
Gambar 4.14 Tanggal <i>Upload</i> Ferry Irwandi.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategorisasi Penelitian.....	27
Tabel 4.1	Rakuman Jumlah <i>Views</i> Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	33
Tabel 4.2	Rakuman Jumlah Durasi Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	34
Tabel 4.3	Rakuman Jumlah Jumlah Komentar Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	34
Tabel 4.4	Rakuman Jumlah <i>Like</i> Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	35
Tabel 4.5	Rakuman Jumlah <i>Dislike</i> Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi	35
Tabel 4.6	Rakuman Jumlah <i>Subscriber</i> Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi.....	46
Tabel 4.7	Rakuman Tanggal <i>Upload</i> Video Bonus Demografi Pada Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi.....	46
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Analisis Komparatif Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi Tantang Bonus Demografi	37

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana proporsi penduduk usia produktif (antara 15 hingga 64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan proporsi penduduk non-produktif (yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) (Achmad Nur Sutikno, 2020). Fenomena ini sering kali dianggap sebagai “masa emas” bagi sebuah bangsa, karena memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial jika dikelola dengan baik. Di Indonesia, diperkirakan puncak bonus demografi akan terjadi antara tahun 2020 hingga 2035, ketika sekitar 70% dari total populasi akan berada pada usia produktif (Fuad Arifin & Sitti Retno Faridatussalam, 2023).

Bonus demografi yang sekarang sedang marak-maraknya dibahas para politikus yang diantaranya tokoh tersebut adalah Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi. Menurut Gibran Rakabuming bonus demografi dimana Neagara Indonesia berada pada beragam tantangan global, hal tersebut dapat dilihat melalui, Aspek ekonomi yakni perang dagang, Geopolitik yakni perang geografis dan Perubahan iklim.

Hal ini menyebabkan perubahan yang tetap harus dijalani, Indonesia merupakan Negara yang menaungi 284 juta penduduk dan harus tetap tumbuh secara adaptif. Ini merupakan sebuah tantangan besar. Tetapi hal tersebut juga merupakan peluang besar dimana kondisi produktif ketika suatu negara memiliki proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang lebih besar daripada usia

non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Negara Indonesia di akan menduduki masa bonus demografi yang hanya raih satu kali dalam peradaban bangsa. Dimana jika dijalani untuk bisa kita rasakan pada tahun 2030-2045.

Sedangkan menurut Ferry Irwandi tentang bonus demografi didalamnya menjelaskan keterikatan antara anak muda dan masa depan. Situasi Negara yang memiliki proporsi produktif lebih banyak dan tidak semua Negara dapat. Salah satu Negara yang pernah meraih bonus demografi China dan India sehingga pernah memilki julukan Negara adidaya. Tapi kita turut bahagia karena bonus demografi juga dapat di klaim dengan faktor geopolitik dan proporsi produktifnya dimana letaknya di Asia Tenggara yakni Negara Indonesia.

Perlu dipahami bahwa bonus demografi merupakan alat atau kendaraan menuju status Negara maju yang dimana kita harus harus menaikin pertumbuhan ekonomi. Negara harus stabil bukan hanya perihal gencarnya produktifitas anak muda akan tetapi kesiapan sebuah pemerintah.

Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kritikan yang di dapat dalam kanal youtube para konten kreator dunia politik tersebut. Dimana komentar negative dan jumlah tidak menyukai dalam video Gibran Rakabuming itu lebih banyak dari pada Ferry Irwandi.

Berdasarkan fenomena dunia sosial media dikanal youtube tersebut. Dalam pemaparan bonus demografi belum banyak masyarakat yang memahami apa itu pentingnya bonus demografi dan apa si yang seharusnya pemerintah subangsihkan kepada masyarakat dalam berkerja sama untuk mewujudkan bonus demografi 2045.

Sehingga dari penjelasan di atas peneliti ingin mendalami mengenai topik bonus demografi Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi dan seberapa pentingnya bonus demografi dalam relevansinya di kehidupan masyarakat. Serta dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dalam metode *mix method* dengan judul **“Analisis Komparatif Konten Youtube Tentang Bonus Demografi (Studi Kasus Kanal Youtube Gibran Rakabuming Dan Ferry Irwandi)”**

1.2 Pembatasan Masalah

Akun YouTube yang dianalisis hanya akun resmi milik Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi, baik akun pribadi maupun yang secara eksplisit dikelola oleh tim mereka terkait konten bonus demografi.

1.3 Rumusan Masalah

Rumuskan masalah ini berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan meliputi permasalahan tentang bagaimana konten Youtube yang diproduksi oleh Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi dalam membahas isu bonus demografi merepresentasikan sudut pandang, narasi dan strategi komunikasi yang berbeda.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan visual konten youtube tentang bonus demografi studi kasus Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan bagi pembuat konten, tim kampanye, atau komunikator publik mengenai strategi penyampaian isu-isu nasional melalui platform digital secara efektif.

b. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini di harap dapat menjadi referensi bagi penelitian serupa tentang komunikasi politik digital dan framing isu strategis di media sosial.

c. Manfaat sosial

Hasil Penelitian ini di harap dapat meningkatkan literasi digital dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya analisis isi terhadap konten yang mereka konsumsi setiap hari.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti menjelaskan landasan teori dan konsep dasar yang relevan dengan penelitian mengenai Bonus Demografi, Gibran Rakabuming, Ferry Irwandi dan Youtube.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, kerangka konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengurikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan membuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis Kompratif

2.1.1 Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan analisis adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu masalah untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya dan proses pemecahan masalah yang dimulai dengan dugaan dan kebenarannya (Magdalena et al., 2020).

Analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu pokok menjadi beberapa bagian dan melihat hubungannya agar dapat diperoleh pemahaman yang tepat terhadap obyek yang sedang diteliti (Suteja, 2018). Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat diketahui bahwa analisis adalah proses membedah dan meninjau kembali informasi atau objek untuk mencapai pemahaman yang jelas dan akurat tentang struktur, fungsi dan cara kerja.

2.1.2 Komparatif

Metode komparatif atau perbandingan yaitu sebuah metode penelitian yang membandingkan suatu objek dengan objek yang lain, objek tersebut bisa berupa tokoh, kelembagaan, manajemen, aliran pemikiran, dan lain-lain. Menurut Nazir penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisis faktor-faktor

penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu (Zayu et al., 2023).

Menurut Dra Aswani Sudjud, penelitian komparatif akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan, dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, orang, peristiwa atau terhadap ide-ide (Sugiono & Dompas, 2022). Dra Aswani juga menjelaskan penelitian komparatif akan dapat menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda-benda, orang prosedur, kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, suatu ide atau prosedur kerja (Bahri, 2021).

2.2 Visual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Visual berhubungan dengan penglihatan atau sesuatu yang dapat dilihat. visual sendiri bermakna segala sesuatu yang dapat dilihat dan direspon oleh indra penglihatan yaitu mata. Berasal dari kata latin *videre* yang artinya melihat yang kemudian dimasukkan kedalam bahasa inggris yaitu visual.

2.3 Semiotika Rolan Barthes

Roland Barthes (1915-1980) merupakan seorang filsuf, kritikus sastra dan ahli semiotika dari Perancis serta pengikut Ferdinand de Saussure, yang kemudian mengembangkan konsep tanda Saussure. Barthes memaparkan suatu gagasan yang

dikenal dengan order of signification. Barthes membagi semiotika menjadi dua tahapan pertandaan, yaitu denotatif sebagai tahapan pertama, dan konotatif sebagai tahapan kedua. Pada tahapan kedua, tanda bekerja melalui mitos.

1. Makna denotatif merupakan makna yang disepakati secara universal. Dengan kata lain, makna denotatif mengandung artian yang sebenarnya dan tidak memiliki artian tersembunyi. Wibowo (2013), menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier dan signified di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Hal tersebut disebut sebagai denotasi oleh Barthes, yaitu makna yang paling nyata.
2. Konotatif merupakan makna-makna lebih dalam (ideologis, mitologis, teologis) yang melatari bentuk- 13 bentuk fisik. Selanjutnya, Wibowo (2013) menjelaskan bahwa makna konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan emosi dari pembaca serta nilai-nilai kulturalnya. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna konotatif adalah makna yang timbul karena adanya hubungan antara tanda dengan kultur serta pandangan yang berlaku pada masyarakat.
3. Mitos dalam semiotika Barthes lebih mengacu kepada budaya. Menurut Wibowo (2013), pada signifikasi tahap kedua, tanda bekerja melalui mitos. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Menurut Iswidayati (2006) mitos sulit untuk dideteksi secara kasat mata, karena cenderung mentransformasikan sejarah kepada sesuatu yang natural dan

mengacaukan pembaca bahwa yang dibaca konsumen adalah “natural atau seharusnya begitu”. Selanjutnya menurut Indriani dan Prasanti (2017) ideologi atau yang disebut oleh Barthes sebagai mitos memiliki fungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

2.4 Sosial Media

Menurut Puji dalam bukunya yang berjudul “Bingkai Media” Media sosial tidak hanya untuk alat untuk berbagi pengalaman pribadi, tetapi juga untuk menyebarkan informasi, mempromosikan produk, dan mengadvokasi isu-isu sosial (Santoso, 2025). Media sosial merupakan kategori media digital yang memungkinkan pengguna individu untuk dengan mudah mengakses, dan menghasilkan konten, seperti blog, forum diskusi, wiki, platform jejaring sosial, dan lingkungan virtual (N. A. S. N. Hidayat et al., 2024).

Pemanfaatan strategis platform media sosial dapat menghasilkan banyak manfaat yang meningkatkan kualitas hidup, termasuk pembentukan hubungan interpersonal, promosi peluang pendidikan, optimalisasi perilaku konsumen, dan sejumlah keuntungan tambahan yang dapat direalisasikan melalui keterlibatan yang bijaksana dengan media sosial (Turnip & Siahaan, 2021).

2.4.1 Konten

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Sedangkan penciptanya atau pencetus gagasannya disebut dengan kreator. Konten

biasanya banyak digunakan untuk mengisi berbagai media seperti youtube, website dan lain sebagainya. Penyampaian konten bisa dilakukan melalui berbagai bentuk seperti video, audio, foto, teks dan lain sebagainya. Youtube adalah salah satu media penyebaran informasi yang banyak diminati oleh masyarakat Indonesia. Di Indonesia sendiri sudah banyak orang yang menjadikan youtube sebagai sumber penghasilan yaitu menjadi seorang youtuber atau konten kreator.

Konten mencakup semua jenis informasi, pesan, atau bahan yang dirancang, ditampilkan, dan disebarluaskan kepada penonton melalui berbagai saluran, gambar, suara, rekaman video, atau kombinasi dari semuanya. Tujuan dari konten adalah untuk menyampaikan pesan tertentu yang dapat bersifat menghibur, mendidik, mempromosikan, atau memberikan informasi. (Pasaribu et al., 2024). Konten merupakan kombinasi pesan dan media yang disusun secara strategis agar dapat.

2.4.2 Youtube

YouTube adalah media paling strategis, terpenting untuk berbagi konten video guna menyebarkan informasi sebagai seni berkomunikasi dengan melibatkan para pengguna. Di era revolusi industri 4.0, kebiasaan masyarakat telah mengubah cara mereka berkomunikasi untuk mendapatkan informasi secara daring atau dalam jaringan (Cahyono & Hassani, 2019).

Youtube merupakan aplikasi yang menyediakan konten berupa video populer dimana pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi

klip video secara gratis (Corry Novrica AP Sinaga & Firda Nuzulia Nasution, 2020). YouTube dibentuk pada tahun 2005 sebagai proyek untuk berbagi video yang bersifat amatir. Terdapat tiga orang pendiri yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Kini, YouTube dapat diakses dalam 76 bahasa oleh pengguna yang berusia antara 18 hingga 34 tahun di 88 negara. (Aini et al., 2021). Pada awalnya YouTube dirancang untuk memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video pribadi yang dapat diakses di seluruh dunia. (Hariyanto & Putera, 2022)

Seorang youtuber memiliki *channel* yang di dalamnya terdapat konten-konten yang berbeda seperti game, vlog, tutorial, review, memasak dan sebagainya. Tentunya dalam konten tersebut memiliki ciri khas dan kreatifitas tersendiri dari masingmasing seorang konten kreator.(Aske Cecariyani & Genep Sukendro, 2018). Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa konten youtube adalah karya cipta orsinil seorang youtuber berupa video yang di upload ke aplikasi youtube, dimana terdapat pesan yang ingin disampaikan melalui video tersebut.

Di indonesia dunia kretivitas sekarang semakin berkembang, salah satunya yaitu perkembangan kreativitas pada konten youtube. Banyak pembuat video youtube atau sering disebut youtuber, yang beramai-ramai bersaing dalam kreativitasannya untuk membuat konten yang diharapkan mampu menarik perhatian masyarakat sehingga konten tersebut bisa viral. Kreativitas merupakan kunci utama dalam pembuatan konten, karena konten yang kreatif biasanya akan mendapatkan lebih banyak respon dari

masyarakat, sehingga secara otomatis konten tersebut banyak viewer dan suscribarnya.(Hariyanto & Putera, 2022).

2.4.3 Konten Kreator Youtube

Konten kreator youtube adalah seseorang yang berperan didepan atau dibalik layar, yang membuat ide-ide kreatif, sehingga menarik viewer dan suscriber untuk menonton di channel akun youtubenya. Tugas dari konten kreator youtube diantaranya yaitu mencari ide, melakukan riset, mengumpulkan data serta membuat konsep untuk menjadikan suatu konten yang menarik, kemudian setelah video tersebut berhasil di unggah, konten kreator biasanya melakukan evaluasi terhadap konten-konten yang ditayangkan disetiap postingannya apakah viewnya naik, stabil atau turun.

2.5 Bonus Demografi

Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana proporsi penduduk usia produktif (antara 15 hingga 64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan proporsi penduduk non-produktif (yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) (Achmad Nur Sutikno, 2020). Fenomena ini sering kali dianggap sebagai “masa emas” bagi sebuah bangsa, karena memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial jika dikelola dengan baik. Di Indonesia, diperkirakan puncak bonus demografi akan terjadi antara tahun 2020 hingga 2035, ketika sekitar 70% dari total populasi akan berada pada usia produktif (Fuad Arifin & Sitti Retno Faridatussalam, 2023)

Bonus demografi merupakan masa emas bagi negara Indonesia jika peluang ini dapat dimanfaatkan dengan baik, maka total usia produktif dapat menjadikan bonus demografi menjadi bermakna (Qomariyah et al., 2023) namun jika usia produktif tidak dapat memanfaatkannya maka menjadi beban negara dan naiknya angka pengangguran di negara Indonesia.

Donald J. Boguedi, dalam bukunya *Principles of Demography*, mendefinisikan Demografi sebagai berikut "Demografi adalah studi tentang jumlah, komposisi, dan penyebaran penduduk, serta bagaimana hal-hal ini berubah seiring waktu, menggunakan statistik dan matematika, studi ini mengkaji lima hal yang memengaruhi populasi: kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas), perkawinan, migrasi, dan mobilitas sosial" (Achmad Nur Sutikno, 2020).

Adioetomo (2014) menyatakan bahwa jika pemerintah mampu mengelola bonus demografi yang dimiliki Indonesia saat ini, angka pertumbuhan nasional sebesar 15 persen dapat tercapai. Di ASEAN, porsi 30 persen pertumbuhan ekonominya disumbangkan oleh bonus demografi (Agung Gede Oka Wisnumurti et al., 2018). Adapun dampak bonus demografi :

Dampak positif dari bonus demografi jelas membantu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena semakin banyak orang yang memiliki kesempatan kerja, yang berarti semakin banyak sumber daya manusia yang dimanfaatkan. Selain kesempatan kerja, efek positif bonus demografi juga terlihat dari meningkatnya jumlah investasi yang dilakukan. Bonus demografi yang dikelola dengan baik mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi (Setiawan, 2019).

Bonus demografi merupakan peluang emas untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat apabila dikelola dengan baik. Namun, jika tidak ditunjang dengan kebijakan strategis terutama di sektor pendidikan dan ketenagakerjaan, maka hal ini justru dapat memicu ledakan pengangguran produktif (Odor & Sianipar, 2025).

2.6 Profil Gibran Rakabuming

Gibran Rakabuming merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Merupakan anak pasangan Joko Widodo dan Iriana. Ayahnya merupakan Presiden Republik Indonesia yang menjabat selama dua periode yakni pada 2014-2019 dan 2019-2024. Dia dilahirkan di Surakarta pada tanggal 1 Oktober 1987. Sejak kecil Gibran menetap di Solo, tetapi saat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dirinya pindah ke Singapura untuk melanjutkan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2002 di Orchid Park Secondary School, Singapura. Selanjutnya pada tahun 2007 Gibran lulus dari Management Development Institute of Singapore (MDIS) dan melanjutkan studinya ke program Insearch di University of Technology Sydney (UTS Insearch), Sydney, Australia hingga lulus pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, Gibran mendirikan Chili Pari, sebuah usaha katering di Solo. Kemudian Gibran mendirikan Markobar pada tahun 2015. Markobar merupakan singkatan dari Martabak Kota Barat yang pertama didirikan di kota Solo, kemudian akhirnya menyebar ke 29 lokasi di Indonesia pada tahun 2017. Setelah sukses dengan bisnis martabaknya. pada 20 Juli 2019 Gibran

berkolaborasi dengan adiknya Kaesang Pangarep, Chef Arnold Poernomo dan Randy Julius untuk mendirikan sebuah restoran bernama mangkokku. Konsep resto tersebut mengusung menu-menu rice bowl dengan harga yang cukup terjangkau dan menghadirkan enam varian menu cita rasa nusantara. Mangokku bisa berkembang selama pandemi hingga bisa buka ratusan cabang di kota-kota besar Indonesia. Selain itu, Gibran juga meluncurkan merek minuman barunya yang bernama Goola yang menampilkan minuman tradisional Indonesia.

Gerei pertama Goola telah dibuka di Cikini, Jakarta Pusat. Goaala menawarkan lima minuman, yaitu es doger jeger, es merdeka (susu dengan sagu mutiara dan buih kelapa), teh pandan coco (teh pandan dengan buih kelapa), teh melati coco (teh melati dengan buih kelapa) dan jeruk nipis sagu mutiara. Adapun Jokowi berkomentar bahwa dia awalnya tidak menyetujui bisnis Gibran, perusahaan Gibran akhirnya dihargai lebih tinggi daripada perusahaan furniturnya. Gibran dinobatkan sebagai kandidat favorit untuk pemilihan walikota Solo 2020, namun pada saat itu Gibran menyanggah pernyataan tersebut bahwa dirinya tidak berminat menjadi politisi atau terjun ke ranah politik nasional.

2.6.1 Konten Youtube Gibran Rakabuming

Gambar 2.1 Kanal Youtube Gibran Rakabuming



Sumber: <https://www.youtube.com/@GibranTV>

Di era perkembangan teknologi sosial media dapat digunakan untuk membantu membangun citra positif para pelaku politik. Salah satunya yaitu youtube. Gibran merilis akun youtube pada tanggal 14 Februari 2020 yang dapat dilihat dari akun youtubenya.

Gibran Rakabuming Raka merupakan salah satu tokoh politik yang aktif di media sosial, salah satunya pada *channel* youtube @Gibran Rakabuming. Gibran menggunakan youtube sebagai media untuk menyebarkan informasi, kegiatan, pandangan, ide, gagasan serta ruang komunikasi dengan pengguna sosial media. melalui platform ini, dengan jumlah pengikut 114 ribu subscriber dan 532 video ia menampilkan keunikan dan ciri khas dirinya, membentuk kesan personal branding yang positif dan mengesankan. Dengan 1 konten yang membahas mengenai bonus demografi (sejak penelitian ini dilakukan).

2.6.2 Konten Youtube Bonus Demografi Gibran Rakabuming

Dari pemaparan seorang tokoh ternama yakni Gibran rakabuming mengenai bonus demografi beliau menjelaskan Indonesia berada pada beragam tantangan global, hal tersebut dapat dilihat melalui :

- a. Aspek ekonomi yakni perang dagang
- b. Geopolitik yakni perang geografis
- c. Perubahan iklim

Hal ini menyebabkan perubahan yang tetap harus dijalani, Indonesia merupakan Negara yang menaungi 284 juta penduduk dan harus tetap tumbuh secara adaptif. Ini merupakan sebuah tantangan besar. Tetapi hal tersebut juga merupakan peluang besar dimana kondisi produktif ketika suatu negara memiliki proporsi penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang lebih besar daripada usia non-produktif (di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun).

Negara Indonesia di yikini akan menduduki masa bonus demografi yang hanya bisa di raih satu kali dalam peradaban bangsa. Dimana jika dijalani untuk bisa kita rasakan pada tahun 2030-2045, jika dilihat dari anak-anak muda yang berkompeten dan mampu meng-*upgrade* diri. Banyak hal yang membuat Negara Indonesia optimis dan yakin mampu meraih bonus demografi diantaranya:

- a. Film hasil karya anak muda Indonesia (Film Jumbo) dimana film tersebut ditayangkan dibioskop dengan jumlah penonton 4 juta dalam kurun waktu satu bulan.

- b. Lulusnya Timnas U 17 untuk pertama kali via kualifikasi ke piala dunia dan menjadi satu-satunya perwakilan dari Asia Tenggara.

Hal ini menjadi penguat untuk meyakinkan pemuda Indonesia mampu bersaing dengan Negara maju. Beliau juga menjelesakan pentingnya penggunaan *AI*. Kesimpulannya *AI* bukan merupakan ancaman bagi manusia tetapi merupakan alat bantu untuk kita dapat berkembang.

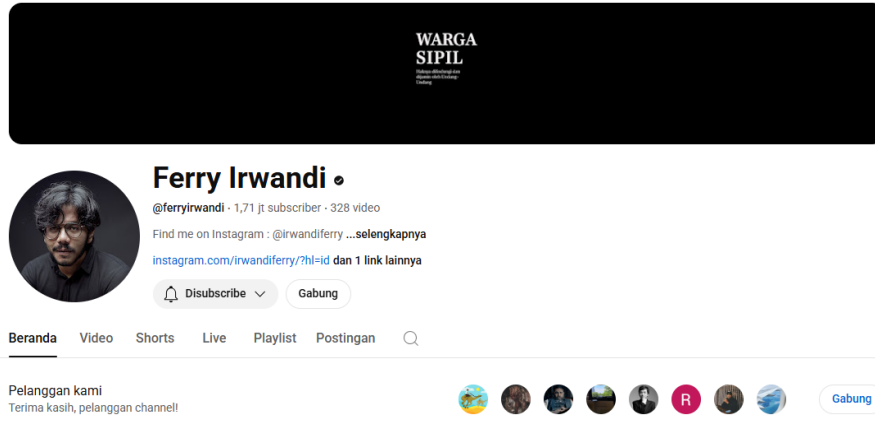
2.7 Profil Ferry Irwandi

Lahir 16 Desember 1991 adalah seorang pembuat konten, selebriti internet dan aktivis asal Indonesia. Ia dikenal luas karena konten-konten yang membahas isu-isu politik, pendidikan, filsafat Stoikisme, serta fenomena sosial.

Pada awalnya, Ferry bekerja di pegawai negeri sipil di Kementerian Keuangan, dengan sebagai videografer. Namun, ia kemudian berhenti dan memulai kariernya sebagai pembuat konten. Ia mulai aktif di YouTube sejak 2010, dan mengisi kanal YouTubenya dengan berbagai topik edukasi, termasuk politik, keuangan, filsafat Stoikisme, dan isu sosial. Ia kerap mengkritik fenomena negatif seperti promosi judi online oleh influencer. Popularitasnya meningkat setelah menjadi tamu di siniar "Close the Door" milik Deddy Corbuzier pada April 2022. (wikipedia, n.d.).

2.7.1 Konten Youtube Ferry Irwandi

Gambar 2.2 Kanal Youtube Ferry Irwandi



Sumber: <https://www.youtube.com/@ferryirwandi>

YouTube telah menjadi salah satu platform media sosial yang paling populer di Indonesia, terutama pada tahun 2023. YouTube memiliki hingga 139 juta pengguna aktif di Indonesia, yang melebihi setengah dari populasi Indonesia sendiri (Sela, 2024). Dengan pengaplikasian yang mudah dan beragam, konten kreator YouTube memainkan peran penting dalam menggunakan YouTube sebagai media informasi, salah satunya Ferry Irwandi yang memiliki *Channel* resmi di Youtube.

Ferry Irwandi yang aktif sejak 2010, seorang content creator yang terkenal di platform YouTube, memiliki kemampuan unik dalam mengkomunikasikan pesan politik melalui konten di *Channel* Youtube pribadinya @ferryirwandi. *Channel* Youtube Ferry Irwandi memiliki 1,71 juta subscriber dan memiliki 328 video, memiliki konten terkait bonus demografi yang berjumlah 1 konten (sejak penelitian ini dilakukan).

Membuat konten mudah dipahami oleh penonton. Dengan cara ini, dia dapat menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial dalam bentuk yang menarik dan mudah diingat. Latar belakang pendidikan dan pekerjaannya sebagai akuntan di Kementerian Keuangan juga telah memberikan pengalaman yang berharga dalam membuat konten yang edukatif dan relevan. Pengalaman pribadinya, termasuk kehidupan keluarga dan pekerjaan, mungkin telah mempengaruhi pandangannya dan cara berkomunikasi melalui konten-kontennya.

2.7.2 Konten Youtube Bonus Demografi Ferry Irwandi

Konten youtube Ferry Irwandi tentang bonus demografi didalamnya menjelaskan keterakitan antara anak muda dan masa depan. Situasi Negara yang memiliki proporsi produktif lebih banyak dan tidak semua Negara dapat. Salah satu Negara yang pernah meraih bonus geografi China dan India sehingga pernah memilki julukan Negara adidaya. Tapi kita turut bahagia karena bonus demografi juga dapat di klaim dengan faktor geopolitik dan proporsi produktifnya dimana letaknya di Asia Tenggara yakni Negara Indonesia.

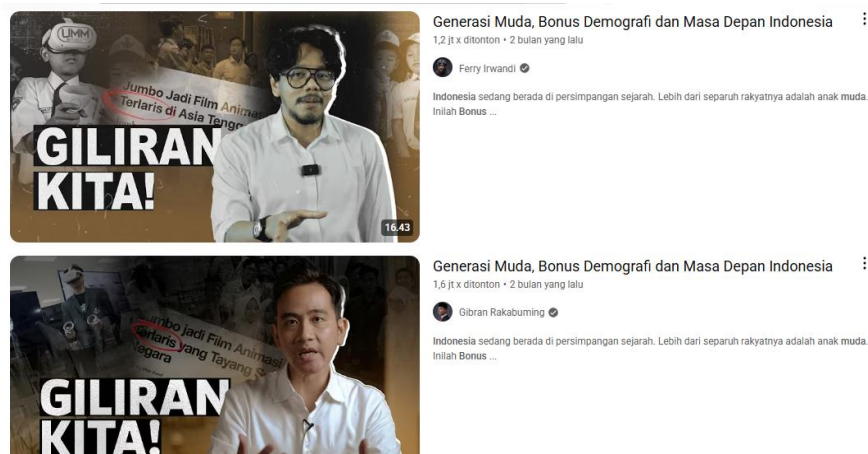
Perlu dipahami bahwa bonus demografi merupakan alat atau kendaraan menuju status Negara maju. Yang dimana kita harus harus menaikkan pertumbuhan ekonomi. Negara harus stabil bukan hanya perihal gencarnya produktifitas anak muda akan tetapi kesiapan sebuah pemerintah. Karena terlihat banyak anak muda yang sudah sangat siap untuk meraih bonus demografi, maka yang harus jadi pertanyaan :

- a. Pemerintah siap atau tidak?
- b. Memberikan lapangan pekerjaan atau tidak?
- c. Apakah mampu memberikan fasilitas?
- d. Apakah mampu memberikan insentif?
- e. Serta dapat memperoritakan anak muda?

Hal tersebut dapat dilihat dari susunan kabinet pemerintah, memang benar banyak anak muda didalamnya akan tetapi jelaskah jabatan itu dilihat dari *best of* prestasi. Maka menarik sekali untuk bahas yang perlu dievaluasi anak muda-nya atau sistem pada pemerintahannya.

2.8 Perbandingan Konten Youtube Tentang Bonus Demografi Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 2.3 Konten Youtube Tentang Bonus Demografi Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi



Sumber: Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Dari pembahasan di atas kita dapat mengetahui bahwa dua komunikator ternama yang sama-sama membahas betapa besar peluang

Indonesia menjadi rumah penerima bonus demografi, yang digaungkan pemerintah yakni Indonesia emas, Indonesia maju pada tahun 2045.

Akan tetapi kita dapat melihat ada peluang dan tantangan yang harus Negara serta penduduk Indonesia lalui. Melalui penyampaian Ferry Irwandi bahwa pemerintah tidak hanya membahas soal anak muda saja tetapi kendali penuh juga harus disadari, yang dimana pemerintah harus siap, harus percaya, memberikan peluang, dukungan berupa insentif salah satunya dan kemampuan pemerintah untuk memprioritaskan anak muda.

Jelas memang Wakil Presiden Indonesia Gibran Rakabuming sangat antusias dan meyakini Indonesia mampu meraih bonus demografi. dengan proporsi produktif anak muda. Dimana terus memberikan semangat dan motivasi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bukan hanya anak muda saja yang berperan penting dalam meraih bonus demografi. Tetapi kemampuan dan kesediaan pemerintah dalam dalam mewadahi anak muda untuk meraihnya (Mayasari, 2010).

BAB III

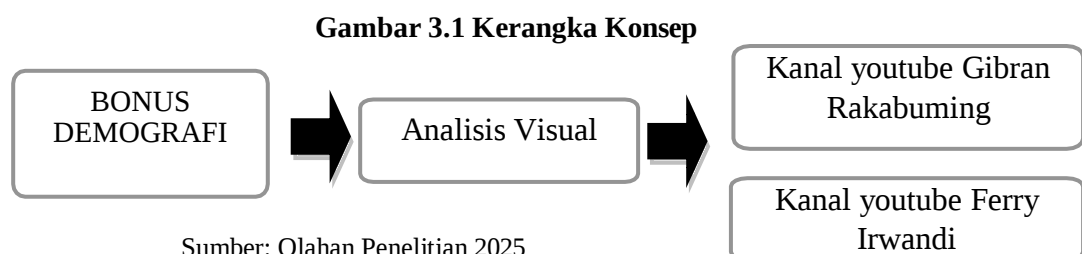
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Analisis komparatif visual Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai makna visual dan simbolik yang terkandung dalam dua video yang menjadi objek penelitian, yaitu “generasi muda, bonus demografi dan masa depan Indonesia” dari kanal youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka yang akan di hubungkan secara teori teoritis yang menggambarkan perbandingan konten youtube tentang bonus demografi Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi. Berikut adalah table kerangka konsep untuk penelitian ini:



Visualisasi aliran yang berjudul “Aliran Analisis Konten YouTube pada Demografi Bonus” menjelaskan fase metodis yang melekat dalam penelitian komparatif yang dilakukan di dua saluran YouTube, yang terlibat dengan perhatian strategis bonus demografis: saluran Gibran Rakabuming dan saluran Irwandi Ferry. Penyelidikan menekankan cara di mana isu-isu yang berkaitan dengan bonus demografis diartikulasikan dalam lingkungan digital terkemuka seperti YouTube, serta konsekuensinya pada kognisi publik. Secara metodologis, aliran dimulai dengan identifikasi objek yaitu, konten bonus demografis yang disajikan pada dua saluran YouTube yang berbeda sebagai titik masuk utama untuk penelitian ini.

Fase awal melibatkan pengumpulan dan kategorisasi data dari setiap saluran, yang kemudian diperiksa melalui dua metodologi utama: analisis konten kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif berkonsentrasi pada elemen yang dapat diukur seperti jumlah video yang dihasilkan, frekuensi tayangan yang dikumpulkan, durasi konten, dan reaksi penonton (termasuk suka, komentar, dan penayangan). Tahap ini menghasilkan gambaran statistik tentang representasi tema bonus demografis di kedua saluran. Setelah ini, analisis kualitatif dilakukan dengan fokus pada struktur narasi, konten visual, gaya komunikatif, dan pembingkai pesan dalam setiap video. Pendekatan ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang konstruksi pesan, ideologi yang mereka wujudkan, serta seluk-beluk komunikatif yang diartikulasikan oleh pencipta.

Tahap selanjutnya memerlukan analisis komparatif visual antara dua saluran untuk membedakan perbedaan dan kesamaan dalam konseptualisasi bonus demografis. Pada titik inilah interpretasi mengenai konstruksi dan mediasi narasi digital seputar masalah ini muncul. Hasil dari analisis komparatif ini disintesis untuk mendapatkan implikasi bagi pemahaman publik mengenai sejauh mana konten meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kesadaran, atau mempengaruhi sikap audiens mengenai bonus demografis.

Aliran akhirnya memuncak dalam perumusan kesimpulan bersama dengan pengembangan rekomendasi. Hasil yang diantisipasi bertujuan untuk menghasilkan kontribusi akademis dan praktis untuk pengelolaan komunikasi publik melalui platform digital, terutama dalam konteks peningkatan isu-isu strategis nasional seperti bonus demografis.

Eksposisi ini lebih lanjut menggarisbawahi pentingnya penelitian konten digital sebagai komponen integral dari ekosistem komunikasi publik kontemporer. Sehubungan dengan bonus demografis, yang merupakan masalah nasional strategis mengenai potensi produktivitas populasi muda, YouTube muncul sebagai arena penting untuk memeriksa bagaimana informasi dibangun dan diasimilasi oleh masyarakat. Saluran Gibran Rakabuming, sebagai tokoh politik, dapat memproyeksikan narasi yang lebih bersifat politis atau populis, sedangkan saluran Irwandi Ferry dapat mengadopsi perspektif pendidikan atau analitis. Pemilihan kedua saluran ini mencontohkan keragaman sudut pandang dalam mengatasi masalah serupa.

Menganalisis kedua saluran menghasilkan wawasan penting tentang peran pembuat konten dalam mempengaruhi opini publik, meningkatkan literasi demografis, dan mendemokratisasikan pengetahuan melalui media digital. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan pola komunikasi tetapi juga menghasilkan ruang untuk refleksi kritis mengenai cara masyarakat terlibat dengan dan memproses isu-isu penting melalui layar.

3.3 Definisi Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah

3.3.1. Bonus Demografi

Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana proporsi penduduk usia produktif (antara 15 hingga 64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan proporsi penduduk non-produktif (yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun)

3.3.2. Konten Youtube Gibran Rakabuming

Gibran Rakabuming Raka merupakan salah satu tokoh politik yang aktif di media sosial, salah satunya pada chanel @Gibran Rakabuming. Gibran menggunakan youtube sebagai media untuk menyebarkan informasi, kegiatan, pandangan, ide, gagasan serta ruang komunikasi dengan pengguna sosial media. melalui platform ini, dengan jumlah pengikut 114 dan 532 video ia menampilkan keunikan dan ciri khas dirinya, membentuk kesan personal branding yang positif dan mengesankan. Dengan 1 konten yang membahas mengenai bonus

demografi.

3.3.3. Konten Youtube Ferry Irwandi

Ferry Irwandi yang memiliki *Channel* resmi di Youtube. Ferry Irwandi, seorang content creator yang terkenal di platform YouTube, memiliki kemampuan unik dalam mengkomunikasikan pesan dakwah melalui konten di *Channel* Youtube pribadinya @ferryirwandi. *Channel* Youtube Ferry Irwandi memiliki 987 ribu subscriber dan konten terkait bonus demografi yang berjumlah 1 konten (sejak penelitian ini dilakukan).

3.3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
Kanal Youtube	Topik pembahasan
Visual	Tema
	Gaya
	Komunikasi
	<i>framing</i>
	Simbol
	Teks
	Warna

Sumber: Olahan Penelitian 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi visual, melihat video dari kanal youtube Gibran rakabuming dan ferry irwandi. Peneliti akan menyaksikan secara keseluruhan bonus demografi melalui dua orang tokoh ternama. Serta memperoleh

pemahaman mengenai pemaparan perbandingan antara dua tokoh tersebut dalam membahas bonus demografi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model semiologi Roland Barthes yang meliputi 3 tahap:

1. Analisis Denotasi : mengidentifikasi makna literal dari elemen visual
2. Analisis Konotasi : menafsirkan makna, simbolik dan emosional dari elemen visual
3. Analisis Mitos : mengungkapkan ideologi yang tersembunyi dari makna konotatif

Maka dari itu setiap video dari 2 sumber tersebut dianalisa dari 3 lapisan yang telah dipaparkan di atas. Untuk menemukan perbedaan dan pesan sosial.

3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitaian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 sampai Agustus 2025, Lokasi penelitian Lokasi dari penelitian ini ada dua tempat, karena peneliti menggunakan studi komparatif. Untuk tempat atau lokasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan bersifat fleksibel. Penelitian ini bisa dilakukan kapan saja dan di mana saja karena tujuan penelitian ini adalah komparatif konten youtube tentang bonus demografi di kanal youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1. Profil Gibran Rakabuming

Gibran Rakabuming merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Merupakan anak pasangan Joko Widodo dan Iriana. Ayahnya merupakan Presiden Republik Indonesia yang menjabat selama dua periode yakni pada 2014-2019 dan 2019-2024. Dia dilahirkan di Surakarta pada tanggal 1 Oktober 1987. Sejak kecil Gibran menetap di Solo, tetapi saat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dirinya pindah ke Singapura untuk melanjutkan sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2002 di Orchid Park Secondary School, Singapura. Selanjutnya pada tahun 2007 Gibran lulus dari Management Development Institute of Singapore (MDIS) dan melanjutkan studinya ke program Insearch di University of Technology Sydney (UTS Insearch), Sydney, Australia hingga lulus pada tahun 2010.

4.1.2. Profil Ferry Irwandi

Ferry Irwandi, seorang content creator yang terkenal di platform YouTube, memiliki kemampuan unik dalam mengkomunikasikan pesan dakwah melalui konten di *Channel* Youtube pribadinya @ferryirwandi. *Channel* Youtube Ferry Irwandi memiliki 987 ribu subscriber dan konten terkait bonus demografi yang berjumlah 1 konten (sejak penelitian ini dilakukan).

4.1.3. Pembahasan Bonus Demografi Pada Kanal Youtube Gibran

Rakabuming dan Ferry Irwandi

Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana proporsi penduduk usia produktif (antara 15 hingga 64 tahun) lebih besar dibandingkan dengan proporsi penduduk non-produktif (yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun) (Achmad Nur Sutikno, 2020). Fenomena ini sering kali dianggap sebagai “masa emas” bagi sebuah bangsa, karena memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial jika dikelola dengan baik. Di Indonesia, diperkirakan puncak bonus demografi akan terjadi antara tahun 2020 hingga 2035, ketika sekitar 70% dari total populasi akan berada pada usia produktif (Fuad Arifin & Sitti Retno Faridatussalam, 2023).

Adapun bonus demografi yang ditampilkan pada kanal youtube Gibran dan Ferry juga membahas betapa besarnya peluang indonesia emas. Akan tetapi harus adanya kerja sama antara masyarakat dengan pemimpin Negara.

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.2.1. Struktur Narasi dalam Kanal youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Diambil dari *thumbnail* youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi yang berjudul “Generasi Muda, Bonus Demorafi, dan masa depan Indonesia” Struktur narasi adalah :

- Pada kanal youtube Gibran membahas tentang bonus demografi yang diperkirakan akan terjadi sekitar tahun 2030-2045. Penduduk usia produktif akan sangat besar.
- Pada kanal youtube Ferry irwandi seorang praktisi demografi. Justru mengkritik pemahaman pemerintah soal bonus demografi ini, karena dianggap pemerintah belum cukup siap menghadapi tantangannya.

Jadi, ada dua sudut pandang yang cukup berbeda dimana pada youtube Gibran lebih dominan mengarahkan ke pemuda yang harus lebih terampil dan produktif. Sedangkan pada youtube ferry lebih mengkritik bagaimana kesiapan pemerintah.

4.2.2. Landasan Teori: Semiologi Roland Barthes

Semiologi Barthes menyoroti tiga lapisan makna: denotasi (makna literal), konotasi (makna simbolik), dan mitos (ideologi yang dianggap alami). Dalam konteks ini, analisis visual digunakan untuk menyingkap ideologi yang tersembunyi di balik representasi bonus demografi dalam video kedua kanal tersebut.

4.2.3. Analisis Visual Video Gibran Rakabuming

Framing dan komposisi Gibran menempatkan dirinya di pusat frame, melambangkan figur pemimpin muda. Warna cerah dan pencahayaan kuat menggambarkan optimisme. Elemen grafis dan teks memperkuat pesan produktivitas generasi muda.

Dalam perspektif Barthes, mitos yang muncul adalah bahwa bonus demografi otomatis membawa kemajuan, asalkan dipimpin generasi muda.

4.2.4. Analisis Visual Video Ferry Irwandi

Ferry meniru struktur visual Gibran namun mengisinya dengan kritik. Warna natural dan framing statis digunakan untuk menegaskan kesederhanaan dan keseriusan. Ia membongkar mitos optimisme visual dan menunjukkan bahwa bonus demografi bukan kepastian, melainkan peluang yang perlu dikelola.

4.2.5. Analisis Komparatif

Secara visual, Gibran menggunakan pendekatan persuasif dan simbolik, sedangkan Ferry menggunakan pendekatan analitis dan kritis. Gibran membangun mitos tentang “pemuda penyelamat bangsa”, sedangkan Ferry mendekonstruksi mitos tersebut dengan menampilkan realitas sosial. Perbedaan gaya visual juga mencerminkan posisi komunikasi masing-masing: Gibran sebagai figur publik, Ferry sebagai intelektual publik.

4.2.6. Implikasi Komunikasi Visual

Kedua video menunjukkan bahwa visual menjadi alat penting dalam membentuk opini publik. Gibran memanfaatkan estetika untuk legitimasi politik, sementara Ferry memanfaatkan kritik visual untuk membangun kesadaran sosial. Dengan

demikian, bonus demografi menjadi arena simbolik pertarungan wacana antara optimisme elitis dan realisme akademik.

4.2.7. Kesimpulan Sementara

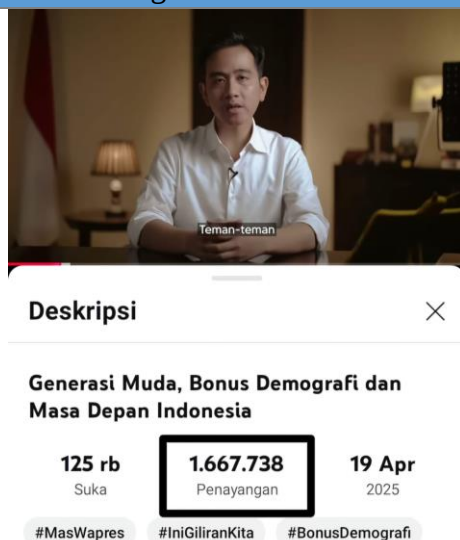
Analisis semiotik menunjukkan bahwa video Gibran dan Ferry sama-sama menggunakan strategi visual untuk membingkai makna bonus demografi. Namun, Gibran lebih menekankan representasi citra dan optimisme, sedangkan Ferry mengedepankan substansi dan refleksi kritis. Mitos yang dibongkar oleh Ferry adalah bahwa kepemimpinan muda tidak otomatis menjamin keberhasilan menghadapi bonus demografi.

4.3 Definisi Deskripsi Data Hasil Penelitian Kualitatif

Adapun hasil analisis komparatif diantaranya:

Table 4.1 Rangkuman Jumlah Views Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.1 Jumlah Views Konten Bonus Demografi Gibran Rakabuming



Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming.

Gambar 4.2 Jumlah Views Konten Bonus Demografi Ferry Irwandi



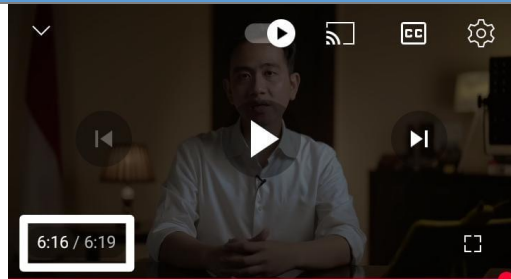
Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi.

1.667.738

1.276.794

Table 4.2 Rangkuman Jumlah Durasi Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.3 Durasi Video Gibran Rakabuming



Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia

1,6 jt x ditonton 3 bln lalu #MasWapres ...selengkapnya



Gibran Rakabuming 114 rb



125 rb



Bagikan



Remix



Do

Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming.

6:19

Gambar 4.4 Durasi Video Ferry Irwandi



Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia

1,2 jt x ditonton 3 bln lalu #MasWapres ...selengkapnya



Ferry Irwandi 1,77 jt

Gabung



100 rb



Bagikan



Remix



Teri

Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi.

16:42

Table 4.3 Rangkuman Jumlah Komentar Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.5 Jumlah Komentar Gibran Rakabuming



56.384 Komentar

Urutkan

Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming.

56.384

Gambar 4.6 Jumlah Komentar Ferry Irwandi



9.617 Komentar

Urutkan

Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi .

9.617

Table 4.4 Rangkuman Jumlah *Like* Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.7 Jumlah Like Video Gibran Rakabuming



Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming.

125.152

Gambar 4.8 Jumlah Like Video Ferry Irwandi



Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi.

100.276

Tabel 4.5 Rangkuman Jumlah *Dislike* Video Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.9 Jumlah Dislike Video Gibran Rakabuming



Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming.

208.402

Gambar 4.10 Jumlah Dislike Video Ferry Irwandi



Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi.

409

Table 4.6 Rangkuman Jumlah *Subscriber* Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.11 Jumlah <i>Subscriber</i> Kanal Youtube Gibran Rakabuming	Gambar 4.12 Jumlah <i>Subscriber</i> Kanal Youtube Ferry Irwandi
 Gibran Rakabuming ✓ @GibranTV 114 rb subscriber 532 video GibranTV merupakan channel youtube resmi dari Gibran Rakabuming sebagai media untuk menyebarkan ...selengkapnya instagram.com/gibran_rakabuming dan 1 link lainnya Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming. 114 Ribu <i>Subscriber</i>	 Ferry Irwandi ✓ @ferryirwandi 1,77 jt subscriber 339 video Find me on Instagram: @irwandiferry ...selengkapnya instagram.com/irwandiferry/?hl=id dan 1 link lainnya Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi. 1,77 Juta <i>subscriber</i>

Table 4.7 Rangkuman Tanggal *Upload* Video Bonus Demografi Pada Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi

Gambar 4.13 Tanggal <i>Upload</i> Video Kanal Youtube Gibran Rakabuming	Gambar 4.14 Tanggal <i>Upload</i> Video Kanal Youtube Ferry Irwandi
 Deskripsi ✕ Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia 125 rb Suka 1.667.738 Penayangan 19 Apr 2025 #MasWapres #IniGiliranKita #BonusDemografi Sumber : Kanal Youtube Gibran Rakabuming. 19 April 2025	 Deskripsi ✕ Generasi Muda, Bonus Demografi dan Masa Depan Indonesia 100 rb Suka 1.276.794 Penayangan 21 Apr 2025 #MasWapres #IniGiliranKita #BonusDemografi Sumber : Kanal Youtube Ferry Irwandi. 21 April 2025

Table 4.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Komparatif Kanal Youtube Gibran Rakabuming Dan Ferry Irwandi Tentang Bonus Demografi

Gibran Rakabuming

Jumlah Views	Durasi Video	Komentar	Jumlah Like	Jumlah Dislike	Subscriber	Tanggal
1.667.311	6:19	56.381	125.152	208.402	114 ribu subscriber	19 April 2025

Ferry Irwandi

Jumlah Views	Durasi Video	Komentar	Jumlah Like	Jumlah Dislike	Subscriber	Tanggal
1.276.086	16:42	9.616	100.276	409	1,77 Juta subscriber	21 April 2025

Berdasarkan data tersebut, konten YouTube Gibran Rakabuming yang membahas tentang bonus demografi, diunggah pada 19 April 2025 dengan durasi 6 menit 19 detik, berhasil meraih 1.667.311 penayangan. Video ini mendapatkan perhatian publik yang cukup tinggi, terlihat dari jumlah interaksi yang signifikan, yaitu 56.381 komentar, 125.152 tanda suka (*like*), dan 208.402 tanda tidak suka (*dislike*). Kanal Gibran Rakabuming yang memiliki 114 ribu pelanggan saat itu menunjukkan bahwa isu bonus demografi mampu memicu respons luas dari audiens, baik dalam bentuk apresiasi maupun kritik, sehingga menggambarkan tingginya sensitivitas publik terhadap topik tersebut.

Berdasarkan data tersebut, konten YouTube Ferry Irwandi yang membahas tentang bonus demografi, diunggah pada 21 April 2025 dengan durasi 16 menit 42 detik, berhasil meraih 1.276.086 penayangan. Video ini mendapat respons yang cukup positif dari audiens, tercermin dari 100.276 tanda suka (*like*) dengan jumlah tanda tidak suka (*dislike*) yang relatif rendah, yaitu 409. Selain itu, terdapat 9.616 komentar yang menunjukkan adanya interaksi aktif antara kreator dan penonton.

Kanal Ferry Irwandi yang memiliki 1,77 juta pelanggan (*Subscriber*) pada saat itu memperlihatkan kapasitas jangkauan audiens yang luas, sehingga pesan mengenai bonus demografi dapat tersampaikan secara efektif kepada publik.

Berdasarkan data dan penjelasan yang telah disajikan, terdapat perbedaan yang mencolok antara konten youtube milik Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi terkait tentang pembahasan bonus demografi, dari video Gibran Rakabuming memiliki penayangan lebih tinggi (1.667.311 *views*) dibandingkan dengan konten Ferry Irwandi (1.276.086 *views*), meskipun durasi yang Gibran hasilkan memiliki durasi yang lebih singkat. Konten bonus demografi Ferry Irwandi berdurasi lebih panjang (16 menit 42 detik) dibandingkan Gibran Rakabuming (6 menit 19 detik), yang menunjukkan perbedaan gaya penyampaian Ferry lebih akademis dan mendalam sedangkan Gibran cenderung lebih ringkas.

Video Gibran Rakabuming memperoleh interaksi komentar yang jauh lebih banyak sebesar (56.381 komentar) dibandingkan Ferry Irwandi yang lebih sedikit (9.616 komentar), namun dari komentar yang dihasilkan konten Gibran Rakabuming tentang bonus demografi memicu diskusi publik lebih intens. Rasio *like* dan *dislike* pada konten Gibran Rakabuming memperoleh (125.152 *like*) namun juga memiliki jumlah *dislike* yang sangat tinggi sebesar (208.402 *dislike*), hal ini menunjukkan respon dari penonton yang terpecah dalam komentar. Sebaliknya konten yang dihasilkan dari konten bonus demografi Ferry Irwandi memperoleh (100.276 *like*) dengan *dislike* yang sangat rendah (409 *dislike*) hal ini menunjukkan penerimaan publik yang lebih positif.

Ferry memiliki basis pelanggan yang jauh lebih besar (1,77 juta *subscriber*), dibandingkan Gibran yang memiliki (114 ribu *subscriber*), sehingga potensi penyebaran pesan dari konten Ferry lebih luas. Dengan demikian, secara keseluruhan meskipun konten Gibran berhasil menarik perhatian besar dan memicu diskusi publik, konten Ferry cenderung lebih diterima secara positif oleh audiens dengan tingkat persetujuan yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut :

Adapun perbedaan visual pada kedua tokoh diantaranya. Dari tokoh Gibran Rakabuming beliau menempatkan dirinya sebagai pusat penglihatan, dimana beliau menggambarkan figur kepemimpinan dalam perspektif bates mitos yang muncul adalah bonus demografi otomatis membawa kemajuan, asalkan dipimpin oleh generasi muda.

Sedangkan perbedaan visual dari tokoh Ferry Irwandi diantaranya beliau meniru visual gibran namun isinya mengandung keritikan. Dalam perspektif Bates Ia membongkar mitos optimisme visual dan menunjukkan bahwa bonus demografi bukan kepastian melainkan peluang yang perlu di kelola.

Adapun persamaan dari kedua video tokoh tersebut menunjukkan bahwa visual menjadi alat penting dalam membentuk opini publik. Gibran memanfaatkan keindahan untuk legitimasi politik sementara ferry memanfaatkan kritik sosial untuk membangun kesadaran sosial.

5.2 Saran

1. Diharapkan bisa menjadi referensi bagi para penilitih yang akan membahas penelitian mengenai analisis komparatif visual bonus demografi.
2. Diharapkan bagi para konten *creator* di dunia politik. Untuk lebih luas pembahasannya dan menggunakan bahasa yang mudah dan relevansi bagi penonton agar mudah diterima dikalangan para *views youtube*.
3. Diharapkan platform yang menyajikan video politik dapat meningkatkan kualitas produksi video dan juga menyediakan subtitle dalam berbagai bahasa untuk membantu pemahaman para audiens yang menonton video.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nur Sutikno. (2020). Bonus Demografi Di Indonesia. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 421–439. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Agung Gede Oka Wisnumurti, A., Ketut Darma, I., & Nyoman Reni Suasih, N. (2018). Government Policy of Indonesia to Managing Demographic Bonus and Creating Indonesia Gold in 2045. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 23(1), 23–34. <https://doi.org/10.9790/0837-2301072334>
- Aini, S. N., A'yun, B. A. Q., Pradipta, E. D., Akalili, A., & Kulau, F. (2021). Analisis Retorika Visual Pada Konten Youtube Kanal Skinnyindonesian24 Dengan Judul “Youtube Lebih Dari Tv.” *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(1), 30–48. <https://doi.org/10.21831/socia.v18i1.40433>
- Aske Cecariyani, S., & Genep Sukendro, G. (2018). Analisis Strategi Kreatif dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten prank Yudist Ardhana). *Prologia*, 2, 495–502. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-4191950/konten->
- Bahri, M. F. (2021). *Gaya Komunikasi Penyiar di Motion Radio 97.5 FM Studi Komparatif Program Motion Breakfast dengan 3 Hours Commercial Free*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif
- Batoebara, M. U. (2021). Inovasi dan kolaborasi dalam era komunikasi digital. *Publik Reform*, 8(1), 29–38.
- Cahyono, G., & Hassani, N. (2019). Youtube Seni Komunikasi Dakwah Dan Media Pembelajaran. *Al-Hikmah*, 13(1), 23. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v13i1.1316>
- Corry Novrica AP Sinaga, & Firda Nuzulia Nasution. (2020). Penggunaan Bahasa Informal Pada Konten Video Mak Beti Dalam Pengaruh Menarik Minat Berlangganan di Channel Youtube Arif Muhammad. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3(1). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i1.814>
- Fuad Arifin, & Sitti Retno Faridatussalam. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Bonus Demografi Di Nusa Tenggara Timur Tahun 2017-2021. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(3), 958–966. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i3.1205>
- Habibah, A. F. (2021). Era masyarakat informasi sebagai dampak media baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.

- Hafidli, M. N., Sasmita, R. N. D. L., Nurazhari, L., & Putri, N. R. G. (2023). Analisis framing model Robert Entman tentang kasus Kanjuruhan di detikcom dan bbc news. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(1), 178–183.
- Hariyanto, A., & Putera, A. (2022). “Volume 3, No. 2, Nopember 2022.” *Jurnal Al-Hukmi*, 3(2), 301–309.
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., & Adhani, A. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13–25. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i1.12904>
- Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., & Herlambang, Y. T. (2024). Sosial Media dalam Masyarakat sebagai Konsep Nyata Determinisme Teknologi. *UPGRADE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(2), 73–80.
- Indrawan, J., & Ilmar, A. (2020). Kehadiran media baru (new media) dalam proses komunikasi politik. *Medium*, 8(1), 1–17.
- Mayasari, S. (2010). *REMAJA GENRE: PELUANG MENUJU BONUS DEMOGRAFI*.
- Odor, U., & Sianipar, R. (2025). *Strategi Penanganan Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Pematangsiantar*. 7(06), 807–822.
- Pasaribu, M., Dewi, Y. R., & Oktaviani, W. (2024). Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Pada Brand Jakarta Uncensored. *Jurnal Cyber PR*, 4(1), 29–39. <https://doi.org/10.32509/cyberpr.v4i1.4220>
- Priyono, P. E. (2022). *Komunikasi dan komunikasi digital*. Guepedia.
- Qomariyah, N., Dewi Ayu Ningtyas, J., Tamara, K., Ismanto, K., & Abdurrahman Wahid Pekalongan, U. K. (2023). Analisis Peluang Dan Tantangan Adanya Bonus Demografi Ditahun 2045 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 180–186.
- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan youtube sebagai media baru dalam komunikasi massa. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Santoso, P. (2025). *Bingkai Media*. umsu press.
- Sela, A. H. and E. I. (2024). Analisis Sentimen Komentar Youtube Tentang Resesi Global 2023 Menggunakan LSTM (BAHASA INDONESIA). *Manajemen Informatika Dan Komunikasi* 5, No. 1 (2024): 587–93, 5, 64. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jimik.v5i1.526>

- Setiawan, S. A. (2019). Mengoptimalkan Bonus Demografi Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Analis Kebijakan*, 2(2). <https://doi.org/10.37145/jak.v2i2.34>
- Situmorang, J. R. (2012). Pemanfaatan internet sebagai new media dalam bidang politik, bisnis, pendidikan dan sosial budaya. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1).
- Sugiono, S., & Dompas, B. H. (2022). Studi Komparatif Teologi Paulus berdasarkan Surat Roma dengan Teologi Yakobus berdasarkan Surat Yakobus tentang Keselamatan. *ELEOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(1), 50–67.
- Turnip, E. Y., & Siahaan, C. (2021). Etika berkomunikasi dalam era media digital. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(04), 38–45.
- wikipedia. (n.d.). ferry irwandi. *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 1. https://id.wikipedia.org/wiki/Ferry_Irwandi.

LAMPIRAN

SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan 📠 umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 23 Mei 2025

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fatwa Azan Aldifa
 N.P.M : 2103110303
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 139,0 sks, IP Kumulatif 3,73

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Komparatif Konten Youtube Tentang Bonus Demografi Studi Kasus Kanal Youtube Gibran Raktabuming dan Ferry Irwandi	<u>23 Mei 2025</u>
2	Analisis Gaya Bahasa Ustadz Felix Siauw Dalam Belajar Islam Pakai Logika di Kanal Youtube Raymond Chin.	
3	Perbandingan makna visual poster Film Negri Para Ketua Karya Agustinus Sitorus dengan Anak Medan Karya Ivan Bandhito	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 26 Mei 2025

Ketua,

Akhyar Anshori, S.Sos., M.I., Kom
 NIDN: 0127048401

Pemohon,

(Fatwa Azan Aldifa)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 962/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Mei 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FATWA AZAN ALDIFA**
 N P M : 2103110303
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG BONUS DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE GIBRAN RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 205.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, **28 Dzulqaidah 1446 H**
26 Mei 2025 M


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



SK-3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 Juli 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fatwa Azan Aldifa
NPM : 2103110303
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 962../SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20.25. tanggal 23 Mei 2025 dengan judul sebagai berikut :

Analisis Komparatif Konten Youtube
Tentang Bonus Demografi (studi kasus kanal
Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kunjungan Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Akhyar Anshorissos)

(Fatwa Azan Aldifa)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0121046801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1301/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
6	MUHAMMAD IFTAH WILAYA	2103110098	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	PERBANDINGAN UNSUR DRAMATIK PADA FILM "ESCAPE" KARYA JONG-PIL DAN FILM "REVOLVER" KARYA SEUNG-UK
7	FAUZIAH MARATU SHALEHA	2103110037	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	NILAI PATRIARKI DALAM FILM WOMEN FROM ROTE ISLAND KARYA JEREMIAS NYANGOEN DAN SEHIDUP SEMATI KARYA UPI
8	YOVAN SYAHARANI	2103110059	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA GENERASI SANDWICH DALAM FILM "SWEET LOAN" KARYA SABRINA DAN "GAMPANG CUAN" KARYA RAHABI
9	TRIA ANGGITA VEILLA	2103110257	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GURU DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA SISWA TK ASIYAH 05 GLUGUR DARAT 1 MEDAN
10	FATWA AZAN ALDIFA	2103110303	CORRY NOVIRCA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG BONUS DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE GIBRAN RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)

Medan, 30 Muharram 1447 H
25 Juli 2025 M



SK-5



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dikoordinasikan surat ke agar disetujui
nomor dan tanggalnya

MATILIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBRANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/ISK/BAN-PT/AK/KP/PT/KI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6022400 - 60224507 Fax. (061) 6025474 - 6031003
https://fkip.umhu.ac.id fkip@umhu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap : Fatwa Azan Aldifa
NPM : 2103110303
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Analisis Komparatif Konten Youtube tentang Bonus Demografi (Studi Kasus Kanal Youtube Gibran Rakabuming dan Ferry Irwandi)

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	26/5/2025	Acc Judul Tugas Akhir.	y
2.	26/6/2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir.	y
3.	16/6/2025	Revisi Proposal Tugas Akhir.	y
4.	1/7/2025	Revisi Proposal Tugas Akhir.	y
5.	21/7/2025	Acc Proposal Tugas Akhir.	y
6.	1/8/2025	Bimbingan Tugas Akhir Bab IV	y
7.	8/8/2025	Revisi Bab IV / Acc	y
8.	11/8/2025	Bab V, Abstrak dan Daftar Pustaka	y
9.	22/8/2025	Acc Bab V, Abstrak dan Daftar Pustaka	y
10.	25/8/2025	Acc Tugas Akhir	y

Medan, Selasa 02 September 2025

Assoc. Prof. Dr. Arif M. Saleh, Msp.
NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,

Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.L.Kom.
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., Msp.
NIDN : 0121046801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/ PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1555/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 11 September 2025
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ABDURRAHMAN SYAAMIL RAMADHAN	2103110083	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	PENERAPAN DRAMATURGI DALAM MEMBANGUN CITRA DIRI ISLAM MODERN SISWA SMA MUHAMMADIYAH 9 KUALUH HULU DI INSTAGRAM
2	WIDO SATYA WICAKSANA	2103110137	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	ANALISIS KOMUNIKASI TRANSAKSIONAL BARNLUND DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DI SMA HARAPAN 1 MEDAN
3	RANI	2103110014	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS SEMOTIKA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "ANDIKA, AWAS NANTI DICUMI KERETA" PADA AKUN YOUTUBE BTP MEDAN
4	FATWA AZAN ALDIFA	2103110303	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS KOMPARATIF KONTEN YOUTUBE TENTANG BONUS DEMOGRAFI (STUDI KASUS KANAL YOUTUBE GIBRAN RAKABUMING DAN FERRY IRWANDI)
5	YOVAN SYAHARANI	2103110059	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	REPRESENTASI MAKNA GENERASI SANDWICH DALAM FILM "HOME SWEET LOAN" KARYA SABRINA DAN "GAMPANG CUAN" KARYA RAHABI

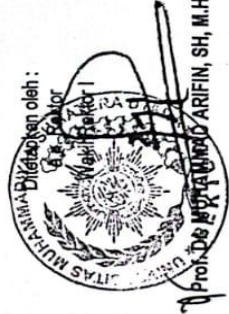
Notulis Sidang :

1.

Tgl : 30 Nov

Medan, 17 Rabiul Awwal 1447 H
 09 September 2025M

Ditandatangani oleh :



Prof. Dr. Ariyung Arifin, SH, M.Hum.

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Ariyung Arifin, MSP.

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Fatwa Azan Aldifa
NPM : 2103110303
Tempat Dan Tanggal Lahir : Binjai, 03 Januari 2003
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Jl. Benih, LK. VII, Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Provinsi Sumatra Utara
Anak Ke : 1 Dari 2 Bersaudara
Email : fatwaazanaldifa@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : M. Sanusi
Nama Ibu : Jaimah
Alamat : Jl. Benih, LK. VII, Desa Cengkeh Turi, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai, Provinsi Sumatra Utara

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 03 Kota Binjai
2. Mts Aisyiyah Kota Binjai
3. MA Aisyiyah Kota Binjai
4. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2021-2025, sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.